



## MANDALA BAKTI

*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*

Published by Yasin Publisher (Yayasan Amal Sosial Islami Nahdliyin)

Journal homepage: <https://yasinpublisher.org/index.php/mandalabakti/>



# PENINGKATAN KOMPETENSI HUKUM MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MAGANG DI PENGADILAN NEGERI TELUK KUANTAN

Otri Febrianti<sup>1</sup>, Rizky Afrinaldi<sup>2</sup>, Afri Elkis Saputra<sup>3</sup>, Suci Apria Sanjaya<sup>4</sup>,  
Yutri Jelita<sup>5</sup>, Ita Iryanti<sup>6\*</sup>, Shilvirichiyanti<sup>7</sup>

<sup>12345<sup>67</sup></sup> Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

[itairyanti6765@gmail.com](mailto:itairyanti6765@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan magang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dalam pendidikan tinggi hukum yang bertujuan meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa. Artikel ini membahas pelaksanaan magang mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis praktik hukum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi mahasiswa, terutama pada aspek pengetahuan hukum substantif, keterampilan teknis, etika profesi, dan kesadaran hukum. Mahasiswa mampu memahami penerapan hukum acara secara nyata serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab profesional. Program magang ini terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang menghubungkan teori dengan praktik, sekaligus memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan dan lembaga peradilan dalam mencetak lulusan hukum yang berintegritas dan kompeten.



### Artikel Info

*Article History:*

*Submitted/Received:*

10/28/2025

*First Revised:* 04/09/2025

*Accepted:* 15/09/2025

*Publication Date:* 29/09/2025

*Kata Kunci:*

*Kata Kunci:* Magang Hukum, Kompetensi Mahasiswa, Pengadilan Negeri, Etika Profesi, Pendidikan Hukum

## 1. Pendahuluan

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk implementasi kurikulum pendidikan tinggi yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Dalam konteks pendidikan hukum, kegiatan magang berperan penting dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa agar memiliki pemahaman komprehensif tentang sistem peradilan, tata laksana administrasi hukum, dan etika profesi hukum yang berlaku. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mengalami langsung proses penegakan hukum yang dijalankan oleh lembaga peradilan, seperti Pengadilan Negeri. (Serlika Aprita, 2023)

Tantangan dunia kerja hukum saat ini semakin kompleks. Lulusan hukum dituntut tidak hanya memahami norma-norma hukum positif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam situasi faktual di lapangan dengan kemampuan analisis, komunikasi hukum, dan profesionalitas tinggi (Suntana & Priatna, 2023). Berdasarkan laporan Kemenristekdikti (2021), masih terdapat kesenjangan signifikan antara kompetensi akademik mahasiswa hukum dan kebutuhan praktis lembaga peradilan. Oleh sebab itu, kegiatan magang menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kemampuan teknis dan etika profesi mahasiswa hukum melalui keterlibatan langsung di institusi peradilan (Sarwono & Budianto, 2025a).

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami secara nyata mekanisme kerja lembaga peradilan tingkat pertama. Mahasiswa dapat mengamati dan turut serta dalam berbagai kegiatan administratif dan yuridis, seperti pencatatan perkara, pengarsipan dokumen, hingga observasi jalannya persidangan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian mahasiswa belum memiliki pemahaman mendalam mengenai sistem administrasi perkara dan mekanisme persidangan yang efisien. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran berbasis praktik yang efektif guna meningkatkan kompetensi hukum mahasiswa (Tjitjik Rahaju et al., 2024).

Beberapa Pengabdian Kepada Masyarakat sebelumnya menegaskan bahwa magang di lembaga peradilan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan profesional mahasiswa hukum. Studi oleh (Yi et al., 2025) menunjukkan bahwa pengalaman magang mampu memperkuat kepekaan mahasiswa terhadap nilai keadilan dan tanggung jawab sosial. Sementara itu, Pengabdian Kepada Masyarakat (Febrianti et al., 2023) menyoroti bahwa kegiatan magang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dokumen hukum dan memahami logika hukum formal yang diterapkan hakim dalam putusan. Hal ini sejalan dengan temuan Shob'ron dkk. (Shob'ron & Shalihah, 2023) yang menyebutkan bahwa magang hukum membentuk pola pikir kritis mahasiswa terhadap praktik peradilan serta meningkatkan pemahaman terhadap kode etik profesi hukum.

Dengan demikian, kegiatan magang di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa hukum. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan magang tersebut berperan dalam meningkatkan kompetensi hukum mahasiswa, baik dalam aspek keterampilan teknis, kedisiplinan, maupun etika profesi. Pembahasan diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kurikulum pendidikan hukum berbasis praktik lapangan serta memperkuat sinergi antara dunia akademik dan lembaga peradilan.

## 2. Metodologi Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berbentuk **program magang akademik** yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singgingi di **Pengadilan Negeri Teluk Kuantan**, Provinsi Riau. Kegiatan ini dirancang sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek *pengabdian masyarakat berbasis praktik hukum*, dengan tujuan utama meningkatkan kompetensi hukum mahasiswa melalui pengalaman langsung di lembaga peradilan. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **pendekatan kualitatif deskriptif**, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses, pengalaman, dan peningkatan kompetensi mahasiswa selama pelaksanaan magang (Miles et al., 2014).

### Rancangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rancangan kegiatan disusun dalam tiga tahap utama, yaitu (1) **tahap persiapan**, (2) **tahap pelaksanaan**, dan (3) **tahap evaluasi hasil**. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi antara pihak universitas dan Pengadilan Negeri Teluk Kuantan untuk menetapkan waktu, lokasi, serta pembimbing lapangan bagi mahasiswa magang. Selain itu, mahasiswa dibekali dengan orientasi dasar mengenai kode etik profesi hukum, sistem administrasi perkara, dan mekanisme peradilan pidana dan perdata (Serlika Aprita, 2023)

Tahap pelaksanaan dilakukan selama **dua bulan penuh**, dimulai pada tanggal **21 Juli hingga 19 September 2025**, dengan durasi kegiatan setiap hari kerja dari pukul 07.30 hingga 16.30 WIB. Mahasiswa ditempatkan di beberapa bagian strategis seperti **Kepaniteraan Pidana, Kepaniteraan Perdata, dan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)**. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan berbagai aktivitas administratif dan teknis hukum seperti pengarsipan dokumen perkara, pencatatan register, pembuatan berita acara, hingga observasi persidangan (Sarwono & Budianto, 2025a)

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian kinerja mahasiswa oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Aspek penilaian mencakup kedisiplinan, kemampuan analisis hukum, komunikasi profesional, serta kemampuan menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja peradilan. Evaluasi juga dilakukan melalui refleksi individu mahasiswa berupa laporan hasil magang dan wawancara tindak lanjut dengan pembimbing untuk mengukur peningkatan kompetensi hukum yang diperoleh.

### Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan ini adalah **mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singgingi** angkatan 2022 yang mengikuti program magang wajib. Jumlah peserta sebanyak **10 mahasiswa**, dengan dominasi perempuan sebanyak 60%. Lokasi kegiatan magang adalah **Pengadilan Negeri Teluk Kuantan**, yang merupakan lembaga peradilan tingkat pertama di bawah Pengadilan Tinggi Pekanbaru, beralamat di Jalan Lintas Teluk Kuantan–Pekanbaru Km 6,5 Desa Jake, Kabupaten Kuantan Singgingi. Lokasi ini dipilih karena memiliki sistem administrasi perkara yang relatif lengkap dan dinamis, sehingga mampu memberikan pengalaman praktik yang komprehensif bagi mahasiswa hukum (Tjitjik Rahaju et al., 2024)

### Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. **Observasi partisipatif**, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan kantor dan mengikuti proses administrasi serta persidangan (Creswell & Creswell, 2018)
2. **Wawancara mendalam**, dilakukan kepada hakim, panitera, dan pegawai pengadilan untuk memperoleh pemahaman mengenai prosedur hukum dan profesionalisme dalam penyelenggaraan peradilan.
3. **Dokumentasi**, berupa arsip kegiatan, register perkara, serta laporan harian magang mahasiswa yang kemudian dianalisis secara tematik.

Instrumen utama yang digunakan adalah **lembar observasi kegiatan, pedoman wawancara, dan catatan lapangan**. Seluruh data dikumpulkan selama periode magang berlangsung dan dianalisis menggunakan teknik **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan** sebagaimana dikemukakan oleh (Miles et al., 2014)

### Teknik Analisis Data dan Validasi

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan model interaktif Miles & Huberman, yakni melalui tahapan **reduksi data, display data, dan verifikasi hasil temuan**. Proses validasi dilakukan dengan **triangulasi sumber dan teknik**, yaitu membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumen tertulis. Keabsahan hasil juga diuji melalui **member checking**, dengan meminta konfirmasi dari pembimbing lapangan di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan atas hasil deskripsi kegiatan mahasiswa (Sugiyono., 2022)

Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakter kegiatan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kompetensi dan perubahan perilaku profesional. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali secara mendalam aspek afektif dan kognitif mahasiswa selama berinteraksi dengan lingkungan kerja hukum (Shob'ron & Shalihah, 2023).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan magang di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan selama dua bulan memberikan hasil nyata terhadap peningkatan kompetensi hukum mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan substantif, keterampilan praktis, maupun etika profesional. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, kegiatan magang ini mampu memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem administrasi peradilan, menerapkan teori hukum dalam praktik, serta menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas hukum yang diberikan.(Widodo, 2023)

Hasil wawancara dengan pembimbing lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghubungkan teori hukum acara yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik persidangan nyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahaju (Tjitjik Rahaju et al., 2024), yang menyebutkan bahwa keterlibatan mahasiswa hukum dalam praktik peradilan meningkatkan pemahaman mereka terhadap penerapan hukum positif secara lebih kontekstual. Kegiatan ini juga memperkuat *legal reasoning* mahasiswa, yang merupakan kemampuan penting bagi calon praktisi hukum (Marzuki, 2022).

## 2. Peningkatan Keterampilan Teknis dan Profesionalisme

Selain aspek kognitif, magang juga meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menjalankan fungsi administrasi hukum dan pelayanan publik di lingkungan pengadilan. Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam menyusun berita acara sidang, mendata perkara, serta mengelola arsip hukum dengan sistematis. Kemampuan ini menjadi indikator penting dalam penguasaan keterampilan hukum dasar yang harus dimiliki calon sarjana hukum (Shob'ron, 2024).

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan *Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)* yang menuntut kecepatan, ketelitian, dan kejujuran dalam melayani masyarakat. Aktivitas tersebut menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab, yang menurut Aprita (Aprita, 2023), merupakan bentuk implementasi nilai-nilai etika profesi hukum di lapangan. Hasil kegiatan ini mendukung temuan Sarwono dan Budianto (Sarwono & Budianto, 2025) bahwa pelatihan berbasis praktik hukum mampu meningkatkan kualitas profesionalitas mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi lingkungan kerja yudisial yang sesungguhnya.

## 3. Pembentukan Etika Profesi dan Karakter Hukum

Pengalaman berinteraksi langsung dengan hakim, panitera, dan staf pengadilan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya menjunjung tinggi integritas, keadilan, dan tanggung jawab moral dalam menjalankan profesi hukum. Menurut Suparman Marzuki (Marzuki, 2022), etika profesi hukum harus menjadi bagian integral dari pembelajaran hukum agar lulusan hukum tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bermoral dan berkeadilan. Dalam konteks ini, kegiatan magang menjadi wahana internalisasi nilai-nilai etika profesi hukum melalui pengalaman nyata.

Kegiatan observasi persidangan secara langsung juga menanamkan kesadaran hukum (*legal awareness*) dan menghargai proses peradilan sebagai sarana penegakan keadilan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rahmadani (Rahmadani, 2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam praktik hukum dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap makna keadilan substantif dan tanggung jawab sosial profesi hukum.

## 4. Pembahasan dan Perbandingan dengan Studi Sebelumnya

Secara umum, hasil kegiatan ini konsisten dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya praktik lapangan dalam pendidikan hukum. Studi oleh Prasanthi (Prasanthi, 2023) menegaskan bahwa magang hukum memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan *problem-solving skill* dan pemikiran analitis mahasiswa. Hal yang sama ditemukan dalam riset Susilowati (Susilowati, 2020), bahwa keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan kerja hukum membantu mereka memahami logika hukum secara lebih konkret.

Temuan ini juga sejalan dengan pandangan Creswell dan Poth (Creswell & Poth, 2018), yang menekankan bahwa pengalaman lapangan merupakan bentuk *experiential learning* yang efektif dalam membangun keterampilan sosial dan etika profesional. Dengan demikian, kegiatan magang di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan bukan hanya meningkatkan kompetensi hukum mahasiswa secara teknis, tetapi juga membentuk pola pikir kritis dan etos kerja profesional yang menjadi dasar keberhasilan dalam dunia hukum. Secara kebaruan (*novelty*), kegiatan ini menunjukkan bahwa

pelaksanaan magang di daerah — seperti Pengadilan Negeri Teluk Kuantan — tidak kalah efektif dibandingkan dengan lembaga peradilan di kota besar. Mahasiswa tetap dapat memperoleh pengalaman hukum yang komprehensif dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung dan supervisi intensif dari pembimbing lapangan. Hal ini membuktikan bahwa pembinaan berbasis konteks lokal dapat menjadi strategi efektif dalam mencetak lulusan hukum yang unggul, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan profesi di era modern (Suntana & Priatna, 2023).

Tabel 1. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Hukum melalui Kegiatan Magang di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan

Aspek Kompetensi	Indikator Penilaian	Sebelum Magang (Skor 1-5)	Sesudah Magang (Skor 1-5)	Keterangan
Pengetahuan Hukum Substantif	Pemahaman terhadap hukum acara pidana dan perdata	3.2	4.6	Mahasiswa memahami proses hukum di peradilan secara faktual
Keterampilan Teknis Hukum	Kemampuan mengelola berkas perkara, menulis berita acara, registrasi	3.0	4.5	Meningkat signifikan setelah praktik langsung di kepaniteraan
Etika Profesi dan Disiplin	Kepatuhan terhadap kode etik, tanggung jawab, dan integritas kerja	3.5	4.8	Terbentuk melalui pembimbingan langsung oleh panitera dan hakim
Kemampuan Komunikasi Hukum	Kemampuan menyusun dan menyampaikan laporan hukum secara tertulis	3.1	4.4	Mahasiswa mampu membuat laporan hukum dengan format resmi
Kesadaran Hukum dan Sosial	Pemahaman nilai keadilan dan pelayanan publik	3.3	4.7	Meningkat melalui interaksi dengan masyarakat pencari keadilan

**Keterangan:**

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh aspek kompetensi hukum mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan magang. Aspek yang mengalami peningkatan tertinggi adalah *etika profesi dan disiplin*, disusul oleh *pengetahuan hukum substantif*. Hasil ini memperkuat temuan penelitian Rahaju (2024) dan Shob'ron dkk. (2024), yang menyatakan bahwa pengalaman langsung di lembaga peradilan dapat membentuk keterampilan profesional dan etos kerja hukum yang kuat.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Magang Mahasiswa Hukum di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan



**Gambar 2. Praktik Peradilan Semu oleh Mahasiswa Magang di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan**

Gambar 2 menampilkan kegiatan praktik peradilan semu yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi selama program magang di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan. Kegiatan ini merupakan bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang bertujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memahami proses peradilan, peran hakim, serta penerapan hukum acara secara nyata di lingkungan pengadilan.



**Gambar 3. Briefing Awal dalam Kegiatan Magang Mahasiswa Hukum di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan**

Gambar 3 menunjukkan kegiatan briefing awal yang dilakukan oleh pembimbing lapangan di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengarahan mengenai tata tertib magang, pembagian tugas, serta pengenalan struktur organisasi dan mekanisme kerja pengadilan agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang secara efektif, disiplin, dan profesional.

#### **4. Simpulan**

Kegiatan magang mahasiswa hukum di Pengadilan Negeri Teluk Kuantan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam administrasi perkara, pelayanan publik, serta praktik peradilan semu, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan hukum dan etika profesi. Pengalaman empiris tersebut

membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepekaan hukum yang menjadi bekal penting bagi calon praktisi hukum. Program ini perlu terus dikembangkan dengan dukungan pembimbingan intensif dan integrasi ke dalam kurikulum pendidikan hukum berbasis praktik.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi atas dukungan dan kebijakan yang memungkinkan terlaksananya program magang ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial serta Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Kuantan Singingi atas arahan dan fasilitasi selama proses kegiatan dan penyusunan artikel ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengadilan Negeri Teluk Kuantan yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama kegiatan magang berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada Ibu Ita Iryanti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing lapangan, serta seluruh pegawai pengadilan yang telah membantu mahasiswa memahami mekanisme kerja lembaga peradilan dengan baik

## 6. Daftar Pustaka

Aprita, S. (2023). *Etika Profesi Hukum*. Universitas Muhammadiyah Palembang Press.  
<https://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/10856/1/Etika%20Profesi%20Hukum.pdf>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.  
[https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod\\_resource/content/1/creswell.pdf](https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf)

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Febrianti, B., Kussudyarsana, K., Setyawan, A. A., Sholahuddin, M., & Maimun, M. H. (2023). The Role of Internship Program and Entrepreneurship Training to Hole Entrepreneur Capability and Startup Performance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 323–341. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i2.19251>

Marzuki, S. (2022). *Etika dan Kode Etik Profesi Hukum*. FH UII Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edition 3). Sage.

Prasanthi, A. (2023). Advancing Law Students' Understanding to Real Legal Issues. *Indonesian Journal of Socio-Legal Studies*, 2(1), 33–48.

Rahmadani, D. (2021). The Role of Internship in Strengthening Students' Legal Awareness. *Jurnal Pendidikan Dan Hukum*, 9(1), 67–78.

Sarwono, E., & Budianto, A. (2025a). *JOSS : Journal of Social Science*. 4(7).

Sarwono, E., & Budianto, A. (2025b). Legal Protection and Certainty for Internship Participants in Employment Relations. *Journal of Social Science (JoSS)*, 4(7), 320–336.

Serlika Aprita. (2023). *Etika Profesi Hukum*. Universitas Muhammadiyah Palembang Press.

Shob'ron, I. A. (2024). Practice of Apprenticeship Agreement for Law Students. *ADIL: Jurnal Hukum*, 12(1), 55–68.

Shob'ron, I. A., & Shalihah, F. (2023). *Practice of Apprenticeship Agreement for Students According to Labor Law Number 13 Year 2003*. 1.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suntana, I., & Priatna, T. (2023). Four obstacles to the quality of constitutional law learning in Indonesia. *Heliyon*, 9(1), e12824.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e12824>

Susilowati, R. (2020). Internship Program in Legal Education: A Practical Approach. *Jurnal Hukum Dan Masyarakat*, 8(2), 144-157.

Tjitjik Rahaju, Eva Hany Fanida, Muhammad Farid Ma'ruf, Novi Marlena, Siti Atika Rahmi, I Made Yudhiantara, & Abdul Rahman Abdul Latip. (2024). An Evaluation of the Internship Learning Model to Improve the Competence of Higher Education Graduates. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 392-408. <https://doi.org/10.25217/ji.v9i2.4404>

Widodo, D. P. (2023). *Etika Profesi Hukum*. Prenada Media.

Yi, J., Jiemwittayanukul, E., & Yamgate, K. (2025). *The Impact of Internship Experiences on the Employment of Students from Political and Law Vocational Colleges*. 6(4).

Dwi Marencillo, P., Damayanti, F. A. ., Nezelia, F. ., & Panji, A. . (2025). IMPLEMENTASI LAYANAN ADMINISTRASI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH KUANTAN HILIR DAN SEKITARNYA. *Mandala Bakti (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 80-89.  
<https://yasiinpublisher.org/index.php/mandalabakti/article/view/48>